

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Tabel Perkembangan inflasi Triwulan IV 2024:

INFLASI	Oktober	November	Desember
Y-o-Y	2.40	2.46	1.11
M-t-M	0.81	0.75	0.36
Y-t-D	0.01	0.75	1.11

Penyumbang utama inflasi bulan November 2024 disumbang oleh naiknya harga ikan dan daging ayam ras, harga tomat dan bawang merah yang juga ikut naik, serta harga emas yang cenderung meningkat.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Dua bulan berturut-turut yaitu Bulan Oktober dan November inflasi terjadi disumbang oleh naiknya harga ikan dan Bawang merah. Harga ikan yang meningkat disebabkan oleh suplai ikan yang menurun dikarenakan sedang terjadi curah hujan yang cukup tinggi di Kab. Hulu Sungai Tengah. Sedangkan harga bawang merah mulai naik sejak November hingga Desember disebabkan pasokan yang menurun dari luar daerah. Sama halnya dengan harga daging ayam ras yang juga meningkat disebabkan oleh produksi yang sedang menurun.

Sementara itu, menurunnya pasokan tomat dan bawang merah dari luar daerah menyebabkan harga tomat dan bawang merah mengalami peningkatan. Harga emas yang sempat berfluktuatif dan cenderung meningkat pada bulan November mengikuti perkembangan harga emas dunia.

Untungnya, kenaikan harga yang terjadi ditahan oleh turunnya harga beras hingga akhir tahun karena pasokannya yang melimpah serta turunnya harga BBM non subsidi pada satu Oktober 2024.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

No	Kegiatan	Tanggal
1	Penyaluran Bantuan Pangan Pemerintah berupa beras tahap III	2 Desember 2024
2	Rekonsiliasi beras CPPD Kab. HST di Gudang Bulog	31 Desember 2024
3	Penyaluran beras medium SPHP total 1.691 ton oleh Bulog HST	4 Januari s/d 24 Desember 2024
4	Penyaluran beras Bantuan Pangan total 1.887 ton oleh Bulog HST	25 Januari s/d 3 Desember 2024
5	Pasar Murah yang dilaksanakan oleh Bulog HST	13 November 2024

6	Publikasi harga kebutuhan pokok mingguan Dinas Perdagangan 2 minggu sekali melalui Instagram Dinas Perdagangan Kab. HST	Setiap hari Senin dan Kamis
7	Kegiatan P2L (Pekarangan Pangan Lestari) Bantuan uang untuk pembelian bibit hortikultura	20 September s/d 30 Desember 2024
8	Bantuan Pengembangan Tanaman Kopi	4 September - 3 Oktober 2024
9	Pembangunan Jalan Produksi Perkebunan di KT. Sinar Pelita Desa Layuh	27 Juli 2024 - 24 Nopember 2024
10	Pembangunan Jalan Produksi Perkebunan di KT. Birik Desa Kalibaru	27 Juli 2024 - 24 Nopember 2024
11	Bantuan Kolam Pembenihan Ikan Gabus dari Kerjasama Program Bank Indonesia	18 Oktober 2024
12	Kegiatan Patroli Rutin bersama Polairud menjaga kelestarian ikan	Sifatnya dadakan
13	Pelatihan dan Praktik Langsung Manajemen Kualitas Air dan Hama Penyakit Ikan Nila dalam Kolam Terpal	18-19 Oktober 2024
14	Sosialisasi Lumbung Pangan dan Agribisnis sebagai strategi pengelolaan dan pengembangan pangan sebagai upaya ketahanan pangan daerah	9 Oktober 2024
15	Sosialisasi Keamanan Pangan Segar Di Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2024	2 Oktober 2024
16	Pelaksanaan Kegiatan Restocking Ikan Lokal Tahun 2024	1 Oktober 2024
17	Kegiatan pasar murah oleh Dinas Perdagangan di desa Bangkal Kec. Labuan Amas Selatan	13 November 2024
18	Rapat Koordinasi TPID menghadapi HBKN Nataru	27 Desember 2024

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Menghadapi kemungkinan cuaca yang tidak menentu, apalagi bulan Desember menghadap ke Januari, musim hujan sungguh tidak bisa diprediksi, salah satu yang dikhawatirkan ialah terjadinya banjir dimana merupakan suatu hal yang paling membuat trauma pada penduduk Kab. Hulu Sungai Tengah apabila menginjak Januari.

Bersyukur, cuaca memang sering kali hujan namun tidak sampai terjadi banjir parah, kemungkinan karena sudah berfungsinya kolam regulasi. Pada triwulan ini harga yang sering melonjak terjadi pada komoditas ikan tangkap dan cabe.

Mengenai ikan tangkap, dinas terkait sudah mengusahakan dengan mencoba budidaya juga secara rutin mengadakan patroli mencegah nelayan-nelayan nakal yang menggunakan alat setrum. Namun untuk komoditas cabai yang sering turun naik ini memang agak susah jika terjadi musim hujan, banyak panen yang tidak maksimal yang menyebabkan harga melonjak.

Kabupaten Hulu Sungai Tengah melalul TPID Kab HST telah melakukan beberapa langkah untuk mengendalikan inflasi, terutama dengan menggelar pasar murah, memberikan subsidi bahan pokok, budidaya ikan, dan patroli perairan namun inflasi untuk komoditas ikan hasil tangkapan seperti ikan gabus, papuyu, dan sepat masih menjadi penyumbang inflasi begitu

juga dengan komoditas bawang merah dan cabe.

Beberapa faktor yang mempengaruhi inflasi di HST termasuk fluktuasi harga komoditas seperti ikan hasil tangkapan, bawang merah, dan cabai, serta dampak cuaca seperti banjir yang mengganggu distribusi barang. Meskipun ada upaya untuk mengendalikan inflasi, tantangan masih ada dalam menjaga ketersediaan dan harga bahan pokok.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berikut beberapa rekomendasi kebijakan pengendalian di Kab HST:

1. Pengembangan Pasar Murah: Terus menggelar pasar murah dengan subsidi bahan pokok untuk menstabilkan harga dan memastikan ketersediaan barang kebutuhan pokok
2. Dukungan pada pertanian: memberikan bantuan seperti benih ikan dan bantuan teknis kepada petani untuk meningkatkan produksi pangan lokal
3. Edukasi dan Sosialisasi: melakukan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan keuangan dan cara mengurangi pengeluaran yang tidak perlu
4. Kajian: melakukan kajian mendalam tentang inflasi yang ada di Kab HST untuk menemukan akar masalah dan Langkah Langkah strategis untuk penyelesaian masalah
5. Pendirian Perumda Murakata: diharapkan dengan adanya BUMD Perumda Murakata dapat menjadi perpanjangan tangan pemda dalam hal pengendalian inflasi.